

PENGUNAAN MEDIA KUIS (WORDWALL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS VI DI SDN NGLANDUNG 02 MADIUN

Oleh:

Lia Agus Tiara¹

Sudarmiani²

Nunung Kuntari³

Universitas PGRI Madiun

Alamat: JL. Setia Budi No. 85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur
(63118).

Korespondensi Penulis: liaagustiara@gmail.com

Abstract. *Class VI students at SDN Nglandung 02. The purpose of this study is to find out if using wordwall quizzes as a learning tool improves their performance in science and related topics. This study employed a two-cycle approach based on Classroom Action Research (PTK). In this study, six sixth graders served as participants. Utilizing wordwall media significantly improves student learning outcomes, according to the study. From 59 in the pre-cycle stage to 74 in cycle I and 92 in cycle II, the average student learning result score was consistently in the extremely high range. In addition, from 16% in the pre-cycle, 50% in the first cycle, and 100% in the second cycle, the proportion of student learning completion also rose. These findings suggest that sixth graders at SDN Nglandung 02. might benefit from including wordwall quizzes into their science and math classes.*

Keywords: *Learning Media, Wordwall, Learning Results.*

Abstrak. *Siswa kelas VI di SDN Nglandung 02. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan kuis dinding kata sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan kinerja mereka dalam pelajaran sains dan topik terkait. Penelitian ini*

PENGUNAAN MEDIA KUIS (WORDWALL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS VI DI SDN NGLANDUNG 02 MADIUN

menggunakan pendekatan dua siklus berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini, enam siswa kelas enam menjadi partisipan. Penggunaan media wordwall secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, menurut penelitian tersebut. Dari 59 pada tahap pra-siklus menjadi 74 pada siklus I dan 92 pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa secara konsisten berada pada kisaran yang sangat tinggi. Selain itu, dari 16% pada pra-siklus, 50% pada siklus pertama, dan 100% pada siklus kedua, proporsi ketuntasan belajar siswa juga meningkat. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa kelas enam di SDN Nglandung 02 dapat mengambil manfaat dari penggunaan kuis wordwall dalam pelajaran sains dan matematika.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Wordwall* , Hasil Belajar.

LATAR BELAKANG

Dalam hal pertumbuhan pribadi, pendidikan sangatlah penting. Siswa dapat mengambil peran yang lebih aktif dalam mewujudkan potensi mereka ketika pembelajaran terstruktur dan menyenangkan. Dukungan dari berbagai lingkungan diperlukan karena pengalaman belajar seumur hidup secara substansial berdampak pada perkembangan pribadi (Abd Rahman et al., 2022). Kemahiran guru dalam menggunakan media dan pendekatan pembelajaran yang tepat merupakan komponen penting dari pendidikan yang efektif. Menggunakan berbagai media dapat membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, dan menggunakan teknik yang tepat dapat membuat siswa lebih terlibat dan membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan, diperlukan usaha dalam pengembangan profesionalisme pendidik di bidang ini.

Salah satu cara untuk membuat konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, seperti program komputer animasi atau aplikasi seluler. Selain menarik perhatian mereka, media ini juga dapat memperjelas ide-ide yang sulit bagi mereka. Media yang digunakan untuk pendidikan di abad ke-21 harus cukup fleksibel untuk mengakomodasi teknologi baru yang muncul. Hasilnya, siswa akan lebih siap untuk mengatasi kesulitan di masa depan melalui penggunaan teknologi interaktif, yang juga memenuhi tuntutan pembelajaran masa kini. Pembelajaran dapat dibuat lebih menarik, aplikatif, dan bermanfaat dengan menggunakan metode ini.

Sangat penting bagi anak-anak untuk mempelajari IPAS di sekolah dasar. IPAS adalah singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial” yang menggambarkan bidang yang luas yang membantu siswa memahami dunia di sekitar mereka. Sebagai bagian dari IPAS, siswa mendapatkan pengetahuan tentang benda hidup dan benda mati. Tujuan penting dari pendidikan IPAS adalah untuk menarik minat siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang dunia alam dan cara-cara manusia mempengaruhi alam. Siswa belajar untuk berpikir secara ilmiah dengan mempelajari dasar-dasar proses ilmiah, yang membantu mereka menjadi pemikir yang lebih analitis, kritis, dan lebih mampu membuat kesimpulan yang valid. Memiliki kemampuan ini sangat penting, terutama dalam memecahkan berbagai kesulitan yang dihadapi masyarakat modern. Siswa dapat membuat perbedaan dalam memperjuangkan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan mempelajari hubungan yang kompleks antara manusia dan alam sekitarnya. Untuk alasan ini, penting untuk mengajarkan IPAS dengan cara yang menarik dan dapat diterapkan jika siswa ingin berpartisipasi penuh dan menuai hasilnya.

Memahami berbagai macam sistem gerak, serta tujuan dan jenisnya, sangat penting bagi siswa untuk memahami topik sistem gerak manusia dalam pembelajaran IPAS di kelas VI. Namun, teknik pengajaran tradisional menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan, seperti yang ditunjukkan di SDN Nglandung 02. Hal ini mempengaruhi hasil belajar dan pemahaman mereka terhadap informasi yang diberikan. Terdapat solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut berupa media pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan teknologi interaktif, guru dapat menjelaskan ide-ide yang rumit dengan lebih baik dengan cara yang dapat dipahami oleh siswa. Guru juga dapat membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan beragam melalui media interaktif, daripada hanya bergantung pada buku teks. Pembelajaran dapat dibuat lebih menarik dengan menggunakan teknologi dan media interaktif.

Untuk membantu siswa lebih memahami konten IPAS, khususnya sistem gerak manusia, kuis *Wordwall* dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif. Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mereka sendiri menggunakan pendekatan yang menarik dan dinamis, yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam permainan kompetitif dengan teman sebayanya. Siswa akan lebih terlibat dan menyimpan lebih banyak informasi ketika ada unsur kompetisi. Kepercayaan diri akan kemampuan diri sendiri dapat meningkat sebagai hasil dari pendekatan pembelajaran yang tidak

PENGUNAAN MEDIA KUIS (WORDWALL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS VI DI SDN NGLANDUNG 02 MADIUN

terlalu formal dan lebih santai. Harapannya dengan meningkatnya partisipasi, pengetahuan dan kompetensi siswa juga akan meningkat. Selain itu, alat bantu visual seperti *Wordwall* dapat meningkatkan kejelasan informasi pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami materi dengan cara yang interaktif, yang mengarah pada hasil pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Hal ini membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang materi.

Pengetahuan konseptual siswa dapat sangat ditingkatkan dengan penggunaan media *Wordwall* di dalam kelas. Siswa mendapat manfaat dari media ini dalam pemahaman mereka tentang materi kursus IPAS, menurut Riche dkk. (2023). Marissa dkk. (2023) menemukan hasil yang serupa, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis *Wordwall* meningkatkan kinerja siswa. Selain itu, sangat jelas bahwa media *Wordwall* sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Imam Tanthowi *et al.*, 2023). Memasukkan media interaktif seperti *Wordwall* ke dalam proses pembelajaran tidak hanya membuatnya lebih menarik, tetapi juga berdampak baik pada pemahaman dan kinerja siswa.

Kemampuan siswa untuk memahami ide-ide yang sulit dan mencapai hasil belajar yang lebih baik dapat ditingkatkan dengan penggunaan media seperti *Wordwall*, yang sangat berguna dalam mata pelajaran IPAS. Kebiasaan menggunakan media siswa, keterlibatan aktivitas, dan minat belajar secara keseluruhan merupakan bagian dari kategori ini. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk menilai apakah pemahaman siswa kelas enam SD tentang sistem gerak manusia meningkat atau tidak setelah menggunakan *Wordwall* sebagai alat bantu pembelajaran. kegiatan mengantisipasi peningkatan yang cukup besar dalam pengetahuan dan kinerja siswa setelah menerapkan media ini kedalam kelas dengan membandingkan kinerja mereka sebelum dan sesudah penerapannya. Dengan memusatkan perhatian pada dua tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan media *Wordwall* bekerja untuk pembelajaran IPAS.

KAJIAN TEORITIS

Media Pembelajaran

Sahib dkk. (2023) mendefinisikan media sebagai layanan yang memuaskan keinginan akan sesuatu yang kompleks dengan memadukan kebutuhan komunikasi dan

teknologi. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pendidikan. Selain sebagai alat bantu mengajar, media ini juga berfungsi sebagai saluran bagi siswa untuk menerima pesan dari materi pendidikan. Namun, banyak anak-anak saat ini menganggap tugas-tugas rutin membosankan, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk belajar. Hal ini menunjukkan perlunya strategi baru dalam menggunakan media pendidikan untuk membuat lingkungan belajar lebih menarik. Menurut Yaumi (2017), media pembelajaran mencakup semua perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk menyalurkan konten pendidikan. Ide, emosi, perhatian, dan minat siswa dirangsang oleh media ini, yang meningkatkan keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran. Diharapkan bahwa siswa akan menjadi lebih terlibat dan bersemangat dalam kegiatan belajar melalui penggunaan media yang menarik dan interaktif, yang akan meningkatkan hasil belajar.

Wordwall

Wordwall merupakan salah satu alternatif media pembelajaran interaktif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi pengajar dan siswa, menurut Sulfi dkk. dalam Harlina dkk. (2017). Dengan aplikasi ini, yang berbentuk permainan, siswa dapat secara aktif terlibat dalam diskusi, kuis, dan survei. Selain itu, menurut Anindyajati dan Choiri (2017), media *Wordwall* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. *Wordwall* adalah kumpulan kosakata yang disusun secara sistematis, ditampilkan dengan huruf besar, dan biasanya ditempel di dinding kelas. Sangat penting untuk diingat bahwa *Wordwall* harus digunakan secara aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya digunakan untuk dipajang atau dilihat saja. *Wordwall* dapat dibuat untuk meningkatkan aktivitas belajar kelompok, melibatkan siswa dalam membuat materi, dan memungkinkan mereka untuk menggunakannya. Metode ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka.

Aplikasi *Wordwall*, yang dapat diakses secara gratis melalui wordwall.net, menyediakan fitur yang menarik secara visual dan beragam untuk meningkatkan pengalaman pendidikan siswa. Ketika membuat kuis, guru dapat memilih template yang ingin mereka gunakan, sehingga dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang

PENGUNAAN MEDIA KUIS (WORDWALL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS VI DI SDN NGLANDUNG 02 MADIUN

diajarkan. *Wordwall* adalah alat digital berbasis web yang membantu guru dalam membuat pembelajaran yang menarik dan menawarkan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif kepada siswa (Nenohai et al., 2021). Menurut Arimbawa (2021), kuis *Wordwall* memungkinkan siswa untuk menanggapi pertanyaan secara kolektif menggunakan tampilan yang menarik dan beragam yang ditampilkan dikelas. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Dengan demikian, *Wordwall* membantu siswa mengembangkan sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis selain meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Menggunakan materi ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menghibur.

Hasil Belajar

Hasil belajar, menurut Yogi dkk. (2021), adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Capaian tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengalaman yang dimiliki siswa saat belajar tercermin dalam hasil belajar ini. Menurut Wayan (2020), pencapaian akademik yang diperoleh melalui tes, tugas, dan partisipasi aktif siswa dalam tanya jawab, semuanya berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara aktivitas belajar dan hasil belajar sebagai suatu proses yang berkelanjutan. Menurut Tasya Nabilah dalam Nasution (2019), hasil belajar mencakup ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasilnya, hasil belajar sangat penting dalam proses pendidikan karena hasil belajar memberikan gambaran kepada guru tentang seberapa baik siswa mereka mencapai tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil belajar menunjukkan bagaimana pengalaman dan proses siswa di kelas telah mempengaruhi pembelajaran mereka dan merupakan penanda penting bagi guru untuk digunakan ketika mengatur kegiatan belajar mengajar lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

METODE PENELITIAN

Menurut Yogi dkk. (2021), hasil belajar adalah capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Capaian ini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Wayan (2020), keberhasilan akademik dicapai melalui tes, usaha, dan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, semua faktor ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini menjadikan hubungan yang kuat antara kegiatan

belajar dan hasil belajar sebagai proses siklus. Menurut Tasya Nabilah dalam Nasution (2019), hasil belajar mencakup keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Akibatnya, hasil belajar sangat penting dalam proses pendidikan karena memberi tahu siswa tentang beberapa hal yang baik yang dapat mereka lakukan untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan bagaimana pengalaman dan proses belajar siswa di sekolah telah mempengaruhi pembelajaran mereka dan merupakan indikator penting bagi struktur untuk digunakan ketika kegiatan pembelajaran diperluas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil dari tes akan dianalisis untuk mendapatkan nilai rata-rata, yang digunakan untuk menilai pemanfaatan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Dengan cara ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas media tersebut dalam pembelajaran. Menurut Hariri dan Yayuk (2018), perhitungan nilai untuk tes dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum x$ = jumlah nilai semua siswa

$\sum N$ = jumlah semua siswa di kelas

Bersamaan dengan mengetahui nilai rata-rata siswa, persentase kelulusan juga dihitung. Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa:

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik tuntas belajar} \times 100 \%}{\sum \text{peserta didik}}$$

Keterangan: P = Persentase

Kalkulasi ini memungkinkan terjadinya perbedaan informasi dari hasil *pretest* dan *posttest* mengenai nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa kelas VI. Gambaran mengenai perubahan hasil belajar IPAS, khususnya pada materi sistem gerak manusia, sebelum dan sesudah menggunakan media kuis *Wordwall* akan diberikan melalui hasil perhitungan. Sebagai hasilnya, penelitian ini dapat menunjukkan seberapa baik materi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa.

PENGUNAAN MEDIA KUIS (WORDWALL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS VI DI SDN NGLANDUNG 02 MADIUN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan berikut ini dapat digunakan untuk menggambarkan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mempelajari konten IPAS pada sistem gerak manusia:

Tabel 1. Hasil Belajar Pretest Siklus 1

Nama Siswa	Nilai	Kriteria KKM	Keterangan
FRA	75	Tuntas	Baik sekali
KR	55	Belum tuntas	Kurang baik
NAK	70	Belum tuntas	Kurang baik
RP	50	Belum tuntas	Kurang baik
SFA	55	Belum tuntas	Kurang baik
UMM	50	Belum tuntas	Kurang baik
Jumlah siswa		6	
Jumlah semua nilai		355	
Nilai tertinggi		75	
Nilai terendah		50	
Nilai rata-rata pretest		59	
Persentase ketuntasan belajar		16%	

Tujuan pembelajaran pada materi sistem gerak manusia pada mata pelajaran IPAS siswa kelas VI di SDN Nglandung 02 ditunjukkan pada tabel di atas. Terdapat satu siswa dari data tersebut memiliki nilai 75, yang menunjukkan bahwa siswa tersebut dianggap tuntas. Namun, lima siswa lainnya memiliki nilai di bawah 75 dan diklasifikasikan sebagai tidak tuntas. Nilai rata-rata *pretest* pada siklus 1 adalah 59, dan hanya 16% siswa yang dianggap tuntas. Temuan ini menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa terus mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan ketuntasan belajar dengan menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih menarik dan meningkatkan partisipasi siswa.

Setelah menggunakan media *Wordwall* pada *posttest* siklus 1, siswa kelas VI di SDN Nglandung 02 mencapai hasil belajar yang lebih baik pada topik IPAS, khususnya pada materi sistem gerak manusia:

Tabel 2. Hasil Belajar Posttest Siklus 1

Nama Siswa	Nilai	Kriteria KKM	Keterangan
FRA	85	Tuntas	Baik sekali
KR	70	Belum tuntas	Kurang baik
NAK	80	Tuntas	Baik sekali
RP	75	Tuntas	Baik sekali
SFA	70	Belum tuntas	Kurang baik
UMM	65	Belum tuntas	Kurang baik
Jumlah siswa		6	
Jumlah semua nilai		445	
Nilai tertinggi		85	
Nilai terendah		65	
Nilai rata-rata posttest		74	
Persentase ketuntasan belajar		50%	

Posttest siklus 1 dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran secara terencana dan efisien. Siswa terlihat mendengarkan dengan seksama dan memperhatikan saat pengajar menyampaikan materi pelajaran. Nilai peserta didik meningkat, terlihat dari hasil *posttest* yang menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang berhasil melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tiga orang siswa berhasil mendapatkan nilai penuh pada *posttest* siklus 1, sementara tiga siswa lainnya masih memiliki nilai di bawah 75 yang menandakan bahwa mereka belum tuntas. Pada siklus 1, nilai rata-rata *posttest* adalah 74, dan 50% siswa kelas VI menunjukkan ketuntasan belajar. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 belum dapat dikatakan berhasil karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang lebih tinggi, meskipun hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan masuk dalam kategori tinggi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan, maka perlu dilakukan perubahan-perubahan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, hasil lebih lanjut akan dikaji untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, seperti meningkatkan penggunaan media interaktif atau menggunakan lebih banyak variasi dalam teknik pengajaran.

PENGGUNAAN MEDIA KUIS (WORDWALL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS VI DI SDN NGLANDUNG 02 MADIUN

Tabel 3. Hasil Belajar Posttest Siklus 2

Nama Siswa	Nilai	Kriteria KKM	Keterangan
FRA	100	Tuntas	Baik sekali
KR	95	Tuntas	Baik sekali
NAK	100	Tuntas	Baik sekali
RP	90	Tuntas	Baik sekali
SFA	85	Tuntas	Baik sekali
UMM	80	Tuntas	Baik sekali
Jumlah siswa		6	
Jumlah semua nilai		550	
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		80	
Nilai rata-rata posttest		92	
Persentase ketuntasan belajar		100%	

Peningkatan hasil belajar yang luar biasa pada mata pelajaran IPAS ditunjukkan oleh pelaksanaan pembelajaran untuk siswa kelas VI SDN Nglandung 02 pada siklus II yang menggunakan media *Wordwall* sebagai bagian dari penilaian pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, keenam siswa dinyatakan tuntas setelah mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar telah mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa setiap siswa di kelas VI telah memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep sistem gerak manusia. Pendampingan guru selama proses pembelajaran dan bantuan materi pembelajaran yang interaktif sangat penting dalam pencapaian ini. Pencapaian ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran yang digunakan secara efektif telah memenuhi atau bahkan melebihi rata-rata KKM yang telah ditetapkan serta menunjukkan bahwa media *Wordwall* adalah cara yang sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Peningkatan hasil belajar ini mendorong penggunaan strategi serupa di masa mendatang untuk mendorong siswa agar lebih terlibat dan bersemangat dalam belajar.

Para guru menggunakan sejumlah langkah yang telah diperhitungkan untuk membantu siswa memahami konten yang diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam disiplin ilmu IPAS, khususnya materi yang berkaitan dengan sistem gerak

manusia. Para guru pertama-tama mengamati kelas untuk mempelajari tuntutan dan tantangan yang dihadapi siswa saat mereka belajar. Berdasarkan pengamatan ini, guru menemukan bahwa siswa berusaha untuk memahami berbagai sistem pergerakan manusia. Menurut beberapa siswa, materi ini sulit untuk dipahami, terutama dalam hal membedakan berbagai jenis otot dan sendi.

Guru menciptakan kelas yang lebih efektif dan memilih materi yang relevan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka setelah belajar dari observasi. Guru membuat materi pembelajaran yang relevan dengan mempertimbangkan kesulitan yang dihadapi siswa. Media *wordwall* dipilih karena dapat memberikan pengalaman belajar yang dinamis dan menarik. Diharapkan dengan menggunakan media *Wordwall*, siswa dapat memahami konsep sistem gerak manusia dengan lebih mudah, menyenangkan, dan siswa lebih aktif. Media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa karena dirancang untuk mendukung pembelajaran yang interaktif.

Siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan hasil belajar menggunakan media kuis *Wordwall* pada materi sistem gerak manusia. Hasil belajar siswa menunjukkan keefektifan media dan strategi pembelajaran yang digunakan, meskipun persentase ketuntasan masih jauh dari target yang diinginkan, yaitu lebih dari 75%. Guru menggunakan media *Wordwall* dan berkonsentrasi pada peningkatan konten untuk mencapai tujuan ini pada siklus kedua. Nilai rata-rata *posttest* siswa meningkat menjadi 92 pada siklus kedua, termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan persentase ketuntasan belajar mencapai 100%. Ketika *posttest* diberikan pada siklus kedua, siswa terlihat mengerjakan soal-soal penilaian dengan lebih lancar dan antusias. Metode ini membantu pengembangan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan sukses, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Semua siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap ide-ide yang sebelumnya sulit dipahami setelah latihan pembelajaran IPAS pada materi sistem gerak manusia dengan menggunakan media *Wordwall*. Peserta didik diajarkan bagaimana memanfaatkan media yang tersedia secara efisien melalui latihan soal-soal. Siswa menjadi lebih nyaman dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah sebagai hasil dari metode ini. Penggunaan media yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan membuat lingkungan kelas menjadi lebih menarik dan dinamis berdampak pada

PENGUNAAN MEDIA KUIS (WORDWALL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS VI DI SDN NGLANDUNG 02 MADIUN

peningkatan ketuntasan belajar. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan meningkatkan hasil pembelajaran dalam mata kuliah IPAS dan secara positif mempengaruhi nilai pembelajaran pada topik-topik lainnya. Sebagai hasilnya, penggunaan sumber daya pembelajaran yang mutakhir dapat membantu keterampilan akademik siswa meningkat secara keseluruhan.

Selain itu, untuk meningkatkan tahap selanjutnya, sangat penting untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan selama tahap refleksi. Peneliti mendapatkan masukan yang mendalam dengan mengamati aktivitas guru dan siswa. Semua indikator pembelajaran terpenuhi, dan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik. Hambatan yang muncul selama pembelajaran IPAS dengan menggunakan media kuis *Wordwall* pada materi sistem gerak manusia dapat diatasi dengan baik. Dalam kelas IPAS, telah terbukti bahwa penggunaan media kuis *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas enam, khususnya pada topik sistem gerak manusia. Setiap siswa menunjukkan ketuntasan belajar yang tinggi di kelas dengan mendapatkan nilai di atas KKM. Pencapaian ini menunjukkan bagaimana media interaktif dapat membantu proses pembelajaran dan menginspirasi siswa untuk terus belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, siswa kelas VI SDN Nglandung 02, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun, dapat meningkatkan hasil belajar mereka pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media kuis *Wordwall*. berdasarkan temuan penelitian dan percakapan selanjutnya bahwa siswa membutuhkan media yang menarik untuk lebih memahami topik-topik pelajaran. Oleh karena itu, peneliti membuat media kuis *Wordwall* yang menarik dan memotivasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Masalah siswa berhasil diselesaikan dengan media ini, terutama dalam hal memahami konsep yang sebelumnya sulit dipahami tentang materi sistem gerak manusia. Dua siklus pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan: hanya enam belas persen siswa yang memenuhi KKM sebelum siklus, lima puluh persen selama siklus pertama, dan seratus persen selama siklus kedua. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian ini efektif dalam membantu siswa dalam mengatasi tantangan belajar mereka.

Saran

Setelah melakukan penelitian dan membuat kesimpulan, peneliti menawarkan rekomendasi berikut:

1. Bagi Guru

Guru seharusnya melibatkan siswa dalam semua kegiatan pembelajaran dan memberikan materi dengan menggunakan berbagai sumber daya pendidikan. Untuk membantu mereka mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik, guru juga harus membantu dan membimbing siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.

2. Bagi Peserta Didik

Siswa perlu berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan atau berbagi pemikiran tentang konsep yang tidak mereka pahami. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan menghasilkan hasil yang sesuai, siswa juga dituntut untuk lebih bersemangat dalam belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tinjauan literatur bagi para akademisi di masa depan yang melakukan penelitian di bidang yang sama. Disarankan agar penelitian ini diperluas dan kekurangan dalam penelitian ini diperbaiki dengan menggunakan individu atau objek yang lain. Hasilnya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih luas untuk kemajuan pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Anindyajati, Y. R. & Choiri, A. S. (2017). The effectiveness of using word wall media to increase science-based vocabulary of students with hearing impairment. *European Journal of Special Education Research*, 2(2), 14-23.
- Arimbawa, I Gusti Putu Agung. "Penerapan Wordwall Game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi." *Indonesian Journal of Educational Development* 2, no. 2 (2021): 324–32. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5244716>.
- Azizah, Anisatul. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.

PENGUNAAN MEDIA KUIS (WORDWALL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS VI DI SDN NGLANDUNG 02 MADIUN

- Hariri, C. A., & Yayuk, E. (2018). Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya Siswa Kelas 5 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 1-15.
- Kemendikbud. "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA." *Merdeka Mengajar*, 2022. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>.
- Marissa Yudha Kartika, Arin Arianti, and Agus Alim. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Team Games Tournament Melalui Lesson Study Dengan Bantuan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 148–60. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i3.593>.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nenohai, Juliana M. H., Siprianus S. Garak, Christine K. Ekowati, and Patrisius Afrisno Udil. "Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang." *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 101–10. <https://doi.org/10.47747/jnpm.v2i2.574>.
- Purnama, Riche Praditiya, Sumani, and Didik Pranoto. "Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Tahunan Baru." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 1737-1746.
- Purnamasari, Sulfi, Fika Rahmanita, Soffi Soffiatun, Wiwit Kurniawan, and Fiqoh Afriliani. "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 177–80.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Saleh, M. Sahib, Syahrudin, and Dkk. "Media Pembelajaran." *Eureka Media Aksara*, 2023, 1–77.
- Somayana, Wayan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM." *Jurnal*

Pendidikan Indonesia 1, no. 03 (2020): 283–94.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>.

Tanthowi, Imam, Lola Wahyu Utami, Nanda Salsabilah, Nurul Iqamah, Putri Tias Azizah Awalia, Siti Malukah, and Atina Haer. “Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Sains Dan Teknologi* 6, no. 4 (2023): 563. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/justek>.

Yaumi, M. (2017). *Media Pembelajaran. Pemanfaatan Media Bagi Anak Milenial Kerjasama. Universitas Muhammadiyah*.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.